

**PENGARUH *DOW JONES INDUSTRIAL AVERAGE*, KURS RUPIAH DAN HARGA  
MINYAK MENTAH DUNIA TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDONESIA  
YANG *LISTING* DI NYSE PERIODE 2019-2021**

Indra Ole

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[Indraolewajoz1@gmail.com](mailto:Indraolewajoz1@gmail.com)

Maria Yovita R. Pandin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[Yovita\\_87@untag-sby.ac.id](mailto:Yovita_87@untag-sby.ac.id)

**ABSTRAK**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Dow Jones Industrial Average*, Kurs Rupiah dan Harga Minyak Mentah Dunia terhadap Harga Saham Perusahaan Indonesia yang listing di NYSE pada periode 2019-2021 secara parsial hingga secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan Indonesia yang listing di NYSE. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Dow Jones Industrial Average* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dan nilai t-hitung  $1,151 < t\text{-tabel } 1,679$  serta nilai signifikansi  $0,258 > 0,05$ . Kurs Rupiah secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar  $-47,721$  dan nilai t-hitung  $-3,088 < t\text{-tabel } 1,697$  serta nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Harga Minyak Mentah Dunia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Harga Saham, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linear sederhana yang menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,066 dan nilai t-hitung  $1,024 < t\text{-tabel } 1,697$  serta nilai signifikansi  $0,313 > 0,05$ . *Dow Jones Industrial Average*, Harga Minyak Mentah Dunia, dan Kurs Rupiah secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini dibuktikan dengan persamaan regresi  $Y = 1135716,638 + 0,000 X_1 + 0,191 X_2 - 63,481 X_3$ , F-hitung ( $5,476 > 2,90$ ), signifikansi  $0,004 < 0,05$ , dan nilai *Adjusted R Square* 0,277.

Kata kunci : *Dow Jones Industrial Average*, Kurs Rupiah, Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Saham.

## **ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the effect of the Dow Jones Industrial Average, Rupiah Exchange Rate and World Crude Oil Prices on the Stock Prices of Indonesian Companies listed on the NYSE in the 2019-2021 period partially to simultaneously. This research is quantitative descriptive. The population in this study are Indonesian companies listed on the NYSE. The data collection used in this research is the documentation method. The data analysis used in this research is simple linear regression analysis and multiple linear regression analysis. The results showed that the Dow Jones Industrial Average partially had no significant effect on stock prices, this was evidenced by the results of simple linear regression analysis which showed a regression coefficient value of 0.000 and a t-count value of  $1.151 < t\text{-table } 1.679$  and a significance value of  $0.258 > 0.05$ . The Rupiah exchange rate partially has a significant negative effect on stock prices, this is evidenced by the results of simple linear regression analysis which shows a regression coefficient of  $-47.721$  and a t-count value of  $-3.088 < t\text{-table } 1.697$  and a significance value of  $0.004 < 0.05$ . World Crude Oil Prices have an insignificant positive effect on Stock Prices, this is evidenced by the results of simple linear regression analysis which shows a regression coefficient value of 0.066 and a t-count value of  $1.024 < t\text{-table } 1.697$  and a significance value of  $0.313 > 0.05$ . The Dow Jones Industrial Average, World Crude Oil Prices, and the Rupiah Exchange Rate simultaneously have a significant positive effect on stock prices, this is evidenced by the regression equation  $Y = 1135716,638 + 0.000 X_1 + 0.191 X_2 - 63.481 X_3$ , F-count ( $5,476 > 2.90$ ), significance of  $0.004 < 0.05$ , and Adjusted R Square value of 0.277.

Keywords : Dow Jones Industrial Average, Rupiah Exchange Rate, World Crude Oil Prices, Stock Prices.

## **PENDAHULUAN**

Pasar modal merupakan salah satu instrumen ekonomi yang saat ini mengalami perkembangan sangat pesat. Pasar modal (bursa efek) adalah tempat bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas (Tandelilin, 2007:3). Pasar modal mempunyai peran yang cukup penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi keuangan serta fungsi ekonomi. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbal hasil bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Darmadji

dan Fakhruddin, 2006: 2). Pada dasarnya investasi merupakan penanaman sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. "Investasi dapat diartikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk dimasukkan ke aktiva produktif selama periode diwaktu tertentu" (Jogiyanto, 2010:5). Ada beberapa pilihan kegiatan brinvestasi yang dapat di pilih oleh investor diantaranya nya saham, obligasi, reksadana dan instrumen derivatif (opsi dan futures). Dari beberapa instrumen investasi tersebut saham merupakan salah satu instrumen yang paling populer saat ini. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas suatu perusahaan (Tandelilin, 2007: 18). Pada aktivitas perdagangan saham di pasar sekunder sehari-hari sering terjadi yang nama

nya fluktuasi pada harga-harga saham baik berupa kenaikan maupun penurunan terhadap harga saham tersebut. Ada banyak faktor-faktor yang menjadi pemicu permintaan atau penawaran terhadap saham, baik yang bersifat spesifik atas saham tersebut maupun yang bersifat makro seperti tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan faktor-faktor non ekonomi seperti kondisi sosial maupun politik dan faktor lainnya. Dari faktor makro ekonomi tersebut dapat dikatakan indeks saham luar negeri dapat mempengaruhi indeks saham di Indonesia. Secara ekonomi Indonesia memiliki ketergantungan pada perdagangan, produksi, dan finansial internasional. Oleh karena itu Indonesia rentan terhadap tekanan internasional dan globalisasi. Tan (1998, dalam Haryogo 2013:1) mengatakan globalisasi ekonomi tersebut bisa membentuk suatu kejadian disebut *Contagion effect*, yang berarti jika terjadi *crash* dalam suatu bursa efek seperti *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) maka dapat menimbulkan *crash* pada bursa-bursa efek lainnya. *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) merupakan indeks utama Amerika Yang terdiri dari 30 saham perusahaan besar yang bisa dikategorikan sebagai perusahaan *blue-chip*. Melemahnya *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) dapat menyebabkan melemahnya juga harga saham perusahaan-perusahaan di negara lain termasuk Indonesia. Perekonomian negara maju seperti Amerika tentu akan memberikan dampak kepada perekonomian negara berkembang seperti Indonesia secara langsung maupun tidak langsung (Kowanda, 2014). Selain *Dow Jones Industrial Average* (DJIA)

Harga Minyak Mentah Dunia (*Crude Oil Price*) juga dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan. Minyak mentah (*crude oil*) merupakan komoditas dan sumber energi yang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan suatu negara. Minyak mentah dapat diolah menjadi sumber energi, seperti *Liquified Petroleum Gas* (LPG), bensin, solar, minyak pelumas, minyak bakar, dan lain-lain. Dampak langsung saat BBM di non-subsidi adalah perubahan biaya-biaya operasional yang mengakibatkan tingkat keuntugan kegiatan investasi akan terkoreksi. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *Dow Jones Industri Averagi*, Kurs Rupiah dan Harga Minyak Mentah Dunia Berpengaruh Terhadap Harga Saham Perusahaan Indonesia yang Listing di NYSE Periode 2019-2021.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Akuntansi Manajemen**

Akuntansi Manajemen adalah salah satu sistem akuntansi yang tujuannya untuk menyajikan berbagai bentuk laporan untuk kepentingan pihak internal dalam suatu perusahaan dalam melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Menurut Halim dan Supomo (2000:3), "Akuntansi Manajemen merupakan kegiatan atau proses yang menghasilkan informasi dalam bentuk keuangan bagi manajemen untuk pengambilan sebuah keputusan ekonomi dalam menjalankan fungsi manajemen".

## Investasi

Investasi merupakan penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2008:5). Menurut Halim (2005:4) Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa datang.

## Pasar Modal

Pasar modal merupakan sebuah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang, biasanya lebih dari 1 tahun. Menurut Tandelilin (2007:13) pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas.

## Saham

Saham merupakan surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada suatu perseroan terbatas. Menurut Fakhruddin (2008:30) saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan seorang investor di dalam suatu perusahaan yang artinya jika seseorang membeli saham suatu perusahaan, itu berarti dia telah menyertakan modal kedalam suatu perusahaan tersebut sebanyak jumlah saham yang dibeli.

## Harga Saham

Harga saham merupakan nilai dan penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan (Darmadji, 2001:9). Menurut Padji (2003:59) harga pasar saham merupakan harga yang paling mudah ditentukan karena merupakan harga dari suatu saham pada pasar

yang sedang berlangsung atau jika pasar sudah ditutup maka harga pasar adalah harga penutupannya (closing Price).

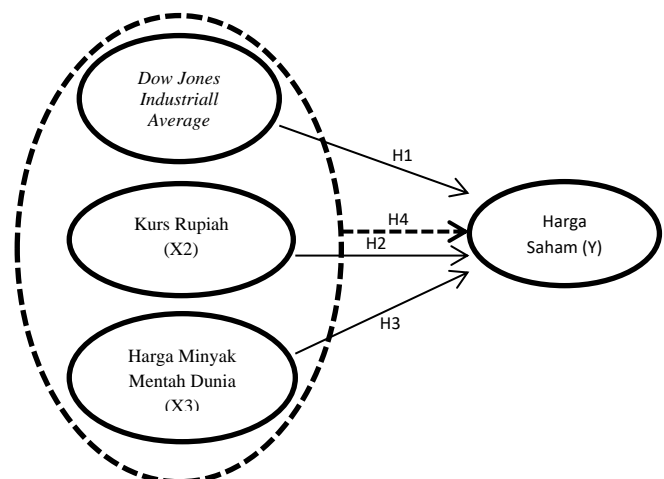
## Dow Jones Industrial Average (DJIA)

*Index Jones Industrial Average* atau biasa disebut Index Dow Jones adalah salah satu index pasar saham yang didirikan pada tahun 1982 oleh editor *The Wall Street Journal* dan pendiri Dow Jones & Company, Charles Dow.

## Nilai Tukar

Nilai tukar atau kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Simorangkir, 2014:4). Menurut Mishkin (2008:107) nilai tukar yang sering disebut juga dengan kurs (exchange rate) adalah harga dari satu mata uang dalam mata uang yang lain.

## Kerangka Konseptual



## Hipotesis

H 1 : *Dow Jones Industrial Average* berpengaruh signifikan terhadap Harga

Saham Perusahaan Konsumsi serta Perusahaan Pertambangan di BEI.

- H 2 : Harga Minyak Mentah Dunia berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Konsumsi serta Perusahaan Pertambangan di BEI.
- H 3 : Kurs Rupiah berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Konsumsi serta Perusahaan Pertambangan di BEI.
- H 4 : *Dow Jones Industrial Average*, Harga Minyak Mentah Dunia dan Kurs Rupiah secara simultan berpengaruh Signifikan terhadap Harga Saham Perusahaan Konsumsi serta Perusahaan Pertambangan di BEI.

## METODE PENELITIAN

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dimana tujuannya untuk menjelaskan sebuah fenomena empiris yang disertai data statistik. Penelitian ini menggunakan logika dasar yang sama dengan penelitian eksperimen yaitu jika X maka Y (Sugiyono, 2011). Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu *Dow Jones Industrial Average*, Kurs Rupiah, dan Harga Minyak Mentah Dunia terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham Perusahaan Indonesia yang listing di NYSE.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi tempat penelitian adalah *New York Stock Exchange* (NYSE) diakses melalui media internet di Situs [www.nyse.com](http://www.nyse.com), situs [www.finance.com](http://www.finance.com), situs [www.investing.com](http://www.investing.com), dan Bank Indonesia di situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Waktu penelitian dimulai dari bulan Maret 2022 sampai dengan selesai, yang terdiri dari

tahap persiapan penelitian, pengumpulan data, analisa data dan penyusunan laporan.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa harga saham perusahaan Indonesia yang listing di *New York Stock Exchange* (NYSE). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian, data yang dibutuhkan dalam penelitian ini di peroleh dari [www.nyse.com](http://www.nyse.com).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan-perusahaan yang listing di NYSE pada tahun 2019 sampai dengan 2021. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 2 perusahaan. Sampel yang diambil merupakan perusahaan yang menunjang penelitian ini yaitu PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk.

### Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2009:422) teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan.

### Definisi Variabel dan Definisi Operasional

#### Definisi Variabel

##### 1. Variabel dependen

Variabel dependen merupakan tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Nur Indriantoro dan Supomo, 1999:63). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Harga Saham (Y) yang diperoleh dari Perusahaan Indonesia yang listing di *New York Stock Exchange* (NYSE). Harga

saham merupakan harga suatu saham perusahaan yang sedang berlangsung di pasar modal.

## 2. Variabel independen

Variabel independen merupakan tipe variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lain (Nur Indriantoro dan Supomo, 1999:63). Yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah :

- a. Dow Jones Industrial Average (X1)  
Dow Jones Industrial Average (DJIA) merupakan indeks yang dapat digunakan untuk mengukur performa kinerja perusahaan yang bergerak di sektor industri Amerika Serikat. Index Dow Jones Industrial Average (DJIA) terdiri dari 30 perusahaan besar dan terkemuka di Amerika Serikat.
- b. Kurs Rupiah (X2)  
Kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.
- c. Harga Minyak Mentah Dunia (X3)  
Harga minyak mentah dunia (*Crude Oil Price*) diukur dari garga spot pasar minyak dunia, yang digunakan menjadi standar adalah *West Texas Intermediate* dan *Brent*. Minyak mentah (*crude oil*) merupakan komoditas dan sumber energi yang sangat dibutuhkan bagi pertumbuhan suatu negara.

## Definisi Operasional

1. *Dow Jones Industrial Average* (DJIA)  
Data yang digunakan merupakan Harga Saham Dow Jones Industrial Average (DJIA) penutupan akhir bulan, periode amatan januari 2019 sampai dengan desember 2021 yang kemudian dikalikan dengan kurs rupiah tiap bulan (ada kemungkinan kurs tidak sama) agar memiliki satuan yang sama dengan Harga Saham perusahaan.

## 2. kurs Rupiah

Data yang digunakan merupakan kurs rupiah penutupan setiap akhir bulan, periode pengamatan januari 2019 sampai dengan desember 2021.

## 3. Harga Minyak Mentah Dunia

Data yang digunakan merupakan rata-rata Harga Minyak Mentah Dunia tiap penutupan akhir bulan, periode amatan januari 2019 sampai dengan desember 2021 yang kemudian dikalikan dengan kurs rupiah tiap bulan (ada kemungkinan kurs tidak sama) agar memiliki satuan yang sama dengan Harga Saham perusahaan.

## 4. Harga Saham

Data yang digunakan adalah Harga Saham penutupan (*close price*) akhir bulan. Periode amatan januari 2019 sampai dengan desember 2021.

## Proses Pengolahan Data

- a. Editing
- b. Coding
- c. Tabulating

## Metode Analisa Data

1. Analisis Statistik Deskriptif
2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Heteroskedastisitas
  - c. Uji Multikolinearitas
  - d. Uji Autokorelasi

## Teknik Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Sederhana
  - a. Membuat persamaan regresi linear sederhana
  - b. Menguji signifikansi dengan uji t
2. Analisis Regresi Linear Berganda
  - a. Membuat persamaan garis regresi linear berganda
  - b. Mencari koefisien determinasi
  - c. Menguji signifikansi regresi berganda melalui uji F

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linear Sederhana

1. Pengaruh Dow Jones Industrial Average terhadap Harga Saham Perusahaan

**Tabel 1**  
**Regresi Linear Sederhana Pengaruh DJIA terhadap Harga Saham**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	266186,789	54814,694		4,856	,000
Dow Jones Industrial Average	,000	,000	,194	1,151	,258

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 266186,789 + 0,000$$

Keterangan :

Y : Rata-rata Harga Saham

X1 : DJIA

Berdasarkan hasil persamaan regresi pada tabel diatas nilai koefisien *Dow Jones Industrial Average* 0,000, hal ini menyatakan bahwa besar kecilnya variabel *Dow Jones Industrial Average* tidak berpengaruh terhadap variabel harga saham perusahaan Indonesia yang listing di NYSE. Selain itu hasil uji regresi pada *Dow Jones Industrial Average*

menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung } 1,151 < t\text{-tabel } 1,697$  dan nilai signifikansi  $0,258 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa *Dow Jones Industrial Average* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan Indonesia yang listing di NYSE.

2. Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia terhadap Harga Saham Perusahaan

**Tabel 2**  
**Regresi Linear Sederhana Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia terhadap Harga Saham**

Model	Coefficients <sup>a</sup>		Standar dized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	271123,455	56733,560		4,779	,000
Harga Minyak Mentah Dunia	,066	,064	,173	1,024	,313

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 271123,455 + 0,066$$

Keterangan :

Y : Rata-rata Harga Saham

X2 : Harga Minyak Mentah Dunia

Berdasarkan persamaan regresi pada tabel diatas, nilai koefisien variabel Y 271123,455, hal ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap nol, maka variabel harga saham adalah 271123,455

satuan. Koefisien regresi harga minyak mentah dunia sebesar 0,066 artinya, setiap kenaikan harga minyak mentah dunia sebesar 1 satuan, maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,066 satuan. Hal ini menyatakan harga minyak mentah dunia berpengaruh positif terhadap harga saham. Selain itu hasil uji regresi pada Harga Minyak Mentah Dunia menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung } 1,024 < t\text{-tabel } 1,697$  dan nilai signifikansi  $0,313 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa variabel harga minyak mentah dunia berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Indonesia yang listing di NYSE.

### 3. Pengaruh Kurs Rupiah terhadap Harga Saham Perusahaan

**Tabel 3**  
**Regresi Linear Sederhana Pengaruh Kurs Rupiah terhadap Harga Saham Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	101223,417	22143,860		4,571	,000
Kurs Rupiah	-47,721	15,454	-,468	-3,084	,008

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sederhana sebagai berikut :

$$Y = 101223,417 + (-47,721)X_3$$

Keterangan :

Y : Rata-rata Harga Saham

X<sub>3</sub> : Kurs Rupiah

Berdasarkan uji regresi linear sederhana pada table di atas, nilai koefisien variable Y adalah 101223,417, hal ini menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap nol, maka variabel harga saham adalah 101223,417 satuan. Koefisien variable kurs rupiah -47,721 artinya setiap kenaikan kurs rupiah sebesar 1 satuan maka akan menurunkan harga saham sebesar 47,721 satuan. Hal ini menyatakan bahwa variable kurs rupiah berpengaruh negatif terhadap variable harga saham. Selain itu hasil uji regresi pada Kurs Rupiah menunjukkan bahwa  $t\text{-hitung } -3,088 < t\text{-tabel } 1,697$  dan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Kurs Rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan Indonesia yang listing di NYSE.



## Analisis Regresi Linear Berganda

### 1. Persamaan Garis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4**

### Persamaan Garis Regresi Linear Berganda

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1135716,638	235582,363		4,821	,000
Dow Jones Industrial Average	,000	,000	-,200	-,387	,000
Harga Minyak Mentah Dunia	,191	,500	,200	2,089	,000
Kurs Rupiah	-63,481	16,665	-,623	-3,809	,000

a. Dependent Variable: Harga Saham  
Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui persamaan garis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1135716,638 + 0,000X_1 + 0,191X_2 - 63,481X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 1135716,638 dapat dikatakan bahwa jika variabel independen dianggap nol, maka harga saham adalah sebesar 1135716,638 satuan. Koefisien regresi *Dow Jones Industrial*

*Average* sebesar 0,000 dapat dikatakan bahwa besar kecinya *Dow Jones Industrial Average* tidak mempengaruhi harga saham dalam penelitian ini. Koefisien regresi harga minyak mentah dunia sebesar 0,191 dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 satuan maka akan menaikkan harga saham sebesar 0,191 satuan jika variabel lain dianggap nol. Koefisien regresi kurs rupiah sebesar -63,481 dapat dikatakan bahwa setiap kenaikan harga saham sebesar 1 satuan maka menurunkan harga saham sebesar -63,481 satuan jika variabel lain dianggap nol.

### 2. Koefisien Determinasi

**Tabel 4.18**

#### Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,582 <sup>a</sup>	,339	,277

a. Predictors: (Constant), Kurs Rupiah, Dow Jones Industrial Average, Harga Minyak Mentah Dunia

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi pada tabel diatas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,277, hal ini menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* berpengaruh positif sebesar 0,277. Jadi variabel *Dow Jones Industrial Average*, Kurs Rupiah dan Harga Minyak Mentah dunia berpengaruh positif terhadap Harga Saham Perusahaan Indonesia yang Listing di NYSE.

### 3. Signifikansi Regresi Berganda dengan Uji F

**Tabel 4.19**

#### Signifikansi Regresi Berganda dengan Uji F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Significance
1. Regression	22001036239,976	3	7333678746,659	5,476	,004 <sup>b</sup>
Residual	42852841334,515	32	1339151291,704		
Total	64853877574,491	35			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Kurs Rupiah, Dow Jones Industrial Average, Harga Minyak Mentah Dunia

Sumber : Data yang diolah 2022

Berdasarkan pengujian signifikansi regresi berganda melalui uji F, pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai F-hitung adalah 5,476 lebih besar dari F-tabel yaitu 2,90 ( $5,476 > 2,90$ ) dan nilai signifikansinya  $0,004 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan rangkaian penelitian yang telah dilakukan dari awal hingga akhir terdapat beberapa kesimpulan utama yaitu :

1. *Dow Jones Industrial Average* (DJIA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Indonesia yang listing di NYSE pada kurun waktu 2019-2021. Yang berarti naik turunnya *Dow Jones Industrial Average* tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Indonesia yang listing di NYSE. Hal ini dikarenakan *Dow Jones Industrial Average* tidak berpengaruh secara langsung terhadap perusahaan-

perusahaan Indonesia yang listing di NYSE.

2. Kurs Rupiah berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham perusahaan Indonesia yang listing di NYSE pada kurun waktu 2019-2021. Yang berarti ketika kurs rupiah mengalami kenaikan maka harga saham mengalami penurunan. Hal ini disebabkan adanya persaingan dipasar modal antara saham dan obligasi, apabila suku bunga naik maka investor akan menjual sahamnya untuk ditukarkan dengan obligasi. Dimana hal ini akan menurunkan harga saham.
3. Harga Minyak Mentah Dunia berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham perusahaan Indonesia yang listing di NYSE pada kurun waktu 2019-2021. Yang berarti ketika harga minyak mentah dunia mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan pula. Hal ini disebabkan ketika harga minyak naik maka akan menaikkan harga saham, namun ketika harga minyak turun perusahaan tidak serta merta akan menurunkan harga jual barang mereka karena laba yang mereka peroleh.
4. *Dow Jones Industrial Average* (DJIA), Kurs Rupiah dan Harga Minyak Mentah Dunia secara simultan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan Indonesia yang listing di NYSE pada kurun waktu 2019-2021. Karna variable independen berpengaruh positif sebesar 0,277 atau 27,7% terhadap harga saham.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afdi Nizar, Muhammad. (2012). Dampak Fluktuasi Harga Minyak Dunia Terhadap Perekonomian Indonesia. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, Vol.6 No.2, Desember 2012. Jakarta: Pusat Kebijakan Ekonomi Makro, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan RI.

- Atmadja, Adwin S. (1999). Inflasi di Indonesia: Sumber-Sumber, Penyebab dan Pengendaliannya *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol, 1: Hal. 54-67.
- Boediono. (2001) *Ekonomi Makro*, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Darmadji & Fakhrudin. (2011). *Pasar Modal di Indonesia*, edisi 3. Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadji Tjiptono, dan M. Fakhruddi Hendy, *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*, Salemba Empat, Jakarta, 2012
- Darmadji, Tjiptono dkk, 2001. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewanto, A. (2014). Pengaruh Inflasi, Harga Minyak Dunia Dan Dow Jones Industrial Average Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Manufaktur Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010. Skripsi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Halim, Abdul. (2005). *Analisis Investasi, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Haryogo, A. (2013). Pengaruh Nilai Tukar dan Dow Jones Industrial Average (DJIA) terhadap Composite Index di Bursa Efek Indonesia. *FINESTA*. Vol. 1. P.1-6. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Husein Umar. (2001). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali pers.
- Imam Gozali. (2007). *Aplikasi Analisis Multivariaten dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. (1999). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Irham Fahmi. (2018). *Manajemen Kinerja Teori dan Aplikasi*. CV Alfabeta, Bandung
- Jogiyanto Hartono. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Yogyakarta. BPFE – YOGYAKARTA
- Jogiyanto Hartono. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA.
- Kowanda, D. (2014). Pengaruh Bursa Saham Global, Asean dan Harga Komoditas Terhadap Ihsng, Dan Nilai Tukar Eur/Usd. *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, 25(2).
- Kuncoro, M. 2001. *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kuswanto, Dedy (2012) *Statistik Untuk Pemula & Orang Awam*. Jakarta: Laskar Aksara
- Manurung, J., dan Manurung, A.H. 2009. *Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Moneter*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, F.S. 2008. *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar Keuangan*. Edisi 8. Buku 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Novitasari, Istriyansah. (2013). Pengaruh Inflasi, Harga Minyak Mentah Indonesia, Dan Suku Bunga (Bi Rate) Terhadap indeks Harga saham Gabungan (Data Per Bulan Periode 2006-2012). *Skripsi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Nyoman Djinar Setiawina. (2004). *Ekonomi Moneter edisi pertama*. Denpasar: panakom.

Priyanto Duwi, (2013). *Olah Data Statistik dengan program SPSS*. Yogyakarta: Mediakom

[www.finance.com](http://www.finance.com)

[www.investing.com](http://www.investing.com)

Qianqian, Zhang. (2011). The Impact of International Oil Price Fluctuation China's Economy. *Jurnal Energy Procedia* 5. China: Wuhan University.

[www.nyse.com](http://www.nyse.com)

[www.telkom.co.id](http://www.telkom.co.id)

Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.

Yuliadi, Imamudin. (2008). *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT Indeks

Samsul, Muhammad, (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*, Surabaya: Penerbit Erlangga

Silalahi, Ulber. 2010. *Metode penelitian Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama

Simorangkir, Iskandar dan Suseno. 2004. *Sistem dan Kebijakan Nilai Tukar*. Jakarta:PPSK.

Singgih Santoso. 2020. *Panduan Lengkap SPSS 26*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.

Sugiyono (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* Alfabeta.

Sugiyono, (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung

Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar modal*, Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Tandelilin, Eduardos. (2007). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, Yogyakarta: BPF

Tjiptono Darmadji dan Hendy M. Fakhruddin. (2006). *Pasar Modal di Indonesia*, Edisi kedua. Jakarta: Salemba Empat

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)